

SAMBUTAN
GUBERNUR JAWA TENGAH
PADA
PEMBUKAAN BIMBINGAN TEKNIS
PERSANDIAN DAN KEAMANAN INFORMASI
BAGI PEJABAT DAN STAF PENGELOLA PERSANDIAN
DAN KEAMANAN INFORMASI KABUPATEN/KOTA
SE-JAWA TENGAH TAHUN 2019
SUKOHARJO, 26 JUNI 2019

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati, Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) atau yang mewakili;
Kepala Balai Sertifikasi Elektronik BSSN ;
Para Kepala OPD Provinsi Jawa Tengah;
Panitia, Narasumber, dan Peserta Bimbingan Teknis (Bintek); **Hadirin yang berbahagia;**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa,
Alhamdulillah kita dapat hadir menyertai

Pembukaan Bimbingan Teknis Persandian dan Keamanan Informasi bagi Pejabat dan Staf Pengelola Persandian dan Keamanan Informasi Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah Tahun 2019.”

Saya menyambut baik dan memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini, yang mempunyai arti penting dalam mendukung pengamanan teknologi informasi serta suksesnya pelaksanaan pembangunan Jawa Tengah menuju masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyup untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bintek Persandian dan Keamanan Informasi ini penting sebagai upaya menyikapi dinamika perkembangan teknologi informasi dan isu tantangan/ancaman keamanan informasi serta keterbatasan sumber daya pendukung penyelenggaraan persandian daerah yang terjadi dan dihadapi dalam struktur kelembagaan baru. Inilah bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Dinas Kominfo) sebagai wakil Pemerintah Pusat dalam upaya

peningkatan pemanfaatan persandian daerah. Selain itu, saya berharap, Bintek ini dapat meningkatkan kapasitas, kualitas dan kinerja SDM persandian dalam rangka mendukung suksesnya pelaksanaan pembangunan Jawa Tengah.

Peserta Bintek yang saya hormati;

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan khususnya dalam teknologi informasi berdampak pada banyak cara yang muncul dalam membobol sistem informasi milik pemerintah maupun individu. Pengamanan menjadi hal yang wajib. **Pengamanan informasi dapat berupa kebijakan, prosedur, dan pengukuran teknik** yang digunakan untuk mencegah akses yang tidak sah, penggantian, pencurian, atau kerusakan fisik pada sistem informasi.

Sebagai langkah antisipasi dan pencegahan serangan/peretasan *malware* terhadap system informasi elektronik Pemerintah Pusat dan Daerah,

BSSN sejak tahun 2014 membuat/mengembangkan *Honeynet System* dan pada tahun 2019 Provinsi Jawa Tengah dijadikan

sebagai salah satu *pilot project* pemasangan Sensor *Honeynet System* dengan harapan, kejahatan-kejahatan siber dapat diketahui lebih dini.

Dengan adanya revolusi industri 4.0 tantangan dan ancaman semakin meningkat, semua serba elektronik dan serba cepat, sehingga menuntut pengambilan keputusan yang cepat di manapun berada. Dengan teknologi yang ada, hal ini sangat memungkinkan, namun keabsahan dan legalitas harus ditetapkan dengan kebijakan dan sistem/aplikasi yang kredibel dan tersertifikasi oleh lembaga berwenang sesuai ketentuan. Sertifikat Elektronik (Tanda tangan digital/*Digital signature*) menjadi solusi dan salah satu target prioritas yang akan dikembangkan oleh Pemprov Jateng didampingi dan bekerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dan Balai Sertifikasi Elektronik, untuk proses percepatan dan peningkatan pelayanan publik yang efektif dan efisien. Sebagai langkah awal, dalam acara ini Dinas Kominfo dan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) akan melakukan registrasi/pendaftaran

Sertifikat Elektronik bagi seluruh Kepala OPD Prov. Jateng dan selanjutnya, akan diimplementasikan dalam proses persuratan dan administrasi di jajaran Kepala OPD.

Maka, peran persandian sangat kompleks dan berat. Keamanan informasi menjadi aspek penting mengingat bocornya informasi strategis akan berpengaruh terhadap kinerja birokrasi dan tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan pemerintah di berbagai bidang. Dalam hal ini, terdapat 3 (tiga) aspek yang harus diperhatikan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), Proses dan Teknologi. SDM merupakan unsur utama yang harus diperhatikan dalam menunjang keamanan informasi. Karena itu, diperlukan kecakapan dan integritas yang baik karena secanggih apapun teknologi, jika tidak diimbangi dengan kecakapan dan integritas yang baik, maka hasilnya tidak akan maksimal.

Hadirin yang saya hormati;

Dapat saya sampaikan bahwa pencapaian indeks Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik

(SPBE) Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 adalah 3,68; dengan predikat terbaik/nomor satu di Indonesia. Demikian pula terkait dengan Gerakan Menuju 100 *Smart City*, Provinsi Jawa Tengah menempatkan sebanyak 21 Kabupaten/Kota yang masuk dalam gerakan tersebut. Kedua hal itu merupakan sebuah prestasi yang membanggakan, sehingga dapat menggambarkan betapa peran teknologi informasi di lingkup Provinsi Jawa Tengah telah menjadi enabler bagi proses bisnis pemerintah.

Di sisi lain, keberhasilan tersebut tentunya harus mengikutsertakan seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah. Dari hasil asesmen SPBE Kemenpan-RB RI, Indeks SPBE dari Kabupaten/Kota di Jawa Tengah cukup memiliki sebaran yang variatif, mulai dari 1,39 hingga 3,39. Pun juga dalam Gerakan Menuju *Smart City*, masih terdapat 14 Kabupaten/Kota yang belum memulai gerakan ini dengan arahan dan kerangka yang sama dalam membangun daerah dengan pendekatan *Smart City*.

Seiring dengan perkembangan dan kinerja yang telah dicapai serta target yang ditetapkan, maka ada 3 hal yang harus mendapat perhatian oleh Dinaskominfo baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota, yaitu : 1). SPBE Jawa Tengah 3,0; 2). Semua Kabupaten/Kota harus *Smart City*; dan 3). Pengembangan analisis *Big Data* Jawa Tengah.

Mengingat SDM merupakan salah satu tolok ukur kesiapan dan kemampuan untuk melaksanakan setiap tugas, pekerjaan dan pelayanan, utamanya yang langsung pada *user* dan masyarakat, maka peningkatan kualitas SDM merupakan sebuah keniscayaan. Mudah-mudahan Bintek ini dapat memberikan wawasan, gambaran, pemahaman bagi seluruh peserta sehingga dapat merubah pola pikir, pola tindak, dan pola sikap dalam pengambilan dan penentuan suatu keputusan/kebijakan demi perkembangan, kemajuan dan meningkatkan pemanfaatan persandian, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pengamanan berita/informasi dan kebijakan strategis di segala bidang demi suksesnya pembangunan serta menjaga kesatuan NKRI.

Hadirin yang saya hormati;

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini.

Selanjutnya, dengan mengucapkan *Bismillaahir-rahmaanirrahiim*, Bimbingan Teknis Persandian dan Keamanan Informasi bagi Pejabat dan Staf Pengelola Persandian dan Keamanan Informasi Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah Tahun 2019, **secara resmi saya BUKA dan DIMULAI.**

SELAMAT MELAKSANAKAN BINTEK.

Sekian, terimakasih.

Wabillahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

GUBERNUR JAWA TENGAH

H. GANJAR PRANOWO, SH., M.IP